

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2020-2023

Sulinda Agustin¹, Moh Hudi Setyobakti², Fetri Setyo Liyundira³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: lindahsa060801@gmail.com¹, hudisetyobakti@gmail.com², liyundira90@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 7
Nomor 2
Bulan Desember
Tahun 2024
Halaman 103-109

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada periode 2020-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2020-2023 melalui situs www.idx.co.id. Selain itu, penggunaan metode *purposive sampling* untuk menemukan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman antara tahun 2020 dan 2023 sehingga jumlah sampel yang terkumpul adalah 136 sampel, dikalikan dengan 4 tahun waktu observasi. Menurut temuan, Profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin baik kinerja lingkungan meningkatnya kinerja dari suatu kondisi profit perusahaan dan diikuti meningkatnya dari pertumbuhan penjualan maka semakin besar nilai dari suatu perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The aim of this research is to determine and analyze the influence of profitability and leverage on company value in the 2020-2023 period. The data used in this research is secondary data in the form of financial reports of food and beverage sub-sector companies in 2020-2023 via the website www.idx.co.id. Apart from that, the purposive sampling method was used to find company value in food and beverage sub-sector companies between 2020 and 2023 so that the number of samples collected was 136 samples, multiplied by 4 years of observation time. According to the findings, profitability and leverage influence company value. The better the environmental performance, the higher the performance of a company's profit condition and followed by the increase in sales growth, the greater the value of a company.

Keywords : Proditability, Leverage and Company Value

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, keberhasilan suatu negara diukur oleh sektor usahanya. Industri makanan dan minuman, misalnya, memiliki peluang berkembang yang sangat besar yang akan

mendukung pertumbuhan industri manufaktur dan ekonomi Indonesia. Nilai Perusahaan (PBV) dalam Perusahaan Produksi 2020-2023 Menyatakan bahwa perlambatan permintaan dan produksi perusahaan di Indonesia menyebabkan penurunan aktivitas pembelian yang mengakibatkan penurunan. Peningkatan biaya akibat inflasi menyebabkan penurunan permintaan. Karena kenaikan harga, perusahaan industri di Indonesia harus mengurangi stok produksi mereka. Namun, kekhawatiran tentang perkiraan ekonomi perusahaan menyebabkan kepercayaan investor menurun. Dengan mempertimbangkan peristiwa yang terjadi dari 2020–2023, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat atau menurun. Nurhayati, Ifa, & Paramita, (2019) Untuk meningkatkan nilai perusahaan, pelaksanaan fungsi manajemen keuangan harus dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, suatu keputusan keuangan yang dibuat dapat mempengaruhi keputusan lainnya dan bahkan dapat mengurangi nilai perusahaan. Nilai perusahaan, seperti yang dinyatakan oleh Sochib et al. (2021), dapat menunjukkan bagaimana manajemen melihat gambaran masa depan perusahaan dari pandangan investor.

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan keuntungan dengan membandingkannya dengan penjualan, aset, dan modal. Profitabilitas dapat dianggap sebagai ukuran atau gambaran efektivitas manajemen, yang ditentukan oleh laba yang dihasilkan suatu perusahaan dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi. Profitabilitas adalah salah satu rasio yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai suatu perusahaan. Semakin besar kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba, semakin besar profitabilitasnya.:

Leverage dapat memengaruhi nilai perusahaan selain profitabilitasnya. Menurut Sochib, Yusuf Wibisono (2021), leverage adalah seberapa besar perusahaan menggunakan pinjaman dari luar untuk membiayai operasinya. Menurut Kurniawati (2018), rasio leverage juga menunjukkan seberapa besar biaya utang yang harus ditanggung perusahaan untuk memperoleh aset dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghadapi semua hutangnya untuk mencapai laba dan membayar kembali utang

Teori sinyal merupakan pemberian sinyal yang diberikan oleh manajemen perusahaan pada calon investor tentang perkembangan perusahaan pada saat ini (Brigham & Houston, 2016) sinyal ini akan menunjukkan bagaimana manajemen perusahaan melihat proses bisnis perusahaan dan pengambilan tindakan sehingga upaya manajemen dapat terpenuhi sesuai dengan keinginan pemiliknya sebab informasi yang diberikan oleh perusahaan memiliki pengaruh yang penting terhadap keputusan investor dalam menggunakan uangnya untuk berinvestasi. Dalam teori sinyal, penggunaan variabel independen seperti profitabilitas dan leverage mempengaruhi penilaian dan tindakan keputusan investasi karena investor melihat seberapa tinggi profitabilitas yang didapat dan meningkatnya nilai perusahaan serta mengetahui tingkat tinggi leverage yang ditanggung oleh perusahaan apakah itu beresiko atau tidak. Sehingga akan membangun kepercayaan investor terhadap perusahaan dan menunjukkan bahwa keuangan perusahaan yang sehat

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode kuantitatif. Metode purposive sampling dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel; selama empat tahun penelitian, telah ditemukan sebanyak 136 perusahaan. Hasil analisis data yang dihasilkan diuji dengan menggunakan program komputer SPSS 26. Regresi linier berganda digunakan untuk variabel independen, yaitu profitabilitas (X1), leverage (X2), dan variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (Y). Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

Penelitian ini mengandalkan data sekunder yaitu laporan keuangan yang konsolidan yang di publikasikan oleh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Data Penelitian ini bersumber dari eksternal, berupa laporan

keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023, dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 84 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga menghasilkan sampel sebanyak 34 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Jadi jumlah observasi selama 4 tahun adalah 136 sampel. Analisis dilakukan pada perangkat lunak SPSS dengan menggunakan analisis Regresi berganda. Proses analisis yang dilakukan meliputi pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis (Uji t), dan penilaian validitas model (Uji F). Kriteria dalam penentuan sampel yaitu :

1. Perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2020–2023
2. Perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2020–2023 dan
3. Perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman yang menghasilkan laba selama periode 2020–2023

Tabel 1. Kriteria Penentuan Sampel

No.	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan yang sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023	84
2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tidak secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2020-2023	(24)
3	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak mendapatkan laba	(26)
Jumlah sampel yang digunakan		34
Total Sampel ($n \times$ periode penelitian) (34×4)		136

Sumber : Data dioah oleh SPSS 26, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std.
PROFITABILITAS	136	0.00	61.00	10.4118	9.75655
LEVERAGE	136	3.00	2704.00	129.1250	261.46854
NP	136	1.10	7.47	5.0685	1.09408
	136				

Sumber : Data diolah oleh SPSS 26, 2024

Hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel 2 tersebut, maka dapat dijelaskan analisis sebagai berikut :

- a) Dari sampel 136 penelitian, hasil menunjukkan bahwa nilai minimum dari Profitabilitas adalah 0.00 sementara nilai maksimumnya 61.00, ini menunjukkan bahwa skor profitabilitas berada dalam rentang 0.00 hingga 61.00 dengan rata-rata skor sebesar 10.4118 dan standart deviasi sebesar 9.75655. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menandakan bahwa data penilaian profitabilitas memiliki hasil sebaran yang merata.
- b) Hasil uji deskriptif dari sampel 136 penelitian menunjukkan bahwa nilai minimum dari leverage adalah 3.00 sedangkan nilai maksimumnya adalah 2704.00. Ini menunjukkan bahwa skor untuk leverage berada dalam rentang antara 3.00 hingga 2704.00 dengan rata- rata skor

sebesar 129.1250 standar deviasi sebesar 261.46854 yang lebih besar dari nilai rata-rata, menandakan bahwa variabel leverage memiliki sebaran yang tidak merata.

- c) Menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 1.10 dan nilai tertinggi adalah 7.47. Sedangkan rata-rata (mean) dari nilai Perusahaan sebesar 5.0685. Nilai standar deviasi sebesar 1.09408 yang lebih kecil dari nilai rata-rata, menandakan bahwa Nilai Perusahaan memiliki data sebaran yang merata.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Kesimpulan
N	136	
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0,200	Memenuhi Asumsi Uji Normalitas

Sumber : Data diolah oleh SPSS 26, 2024

Berdasarkan Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada table Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikan sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal atau memenuhi asumsi uji normalitas.

Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Hasil dan Kesimpulan Uji Multikolinieritas

Variabel	Colinierity		
	Tolerance	VIF	Kesimpulan
(Constant)			
Profitabilitas	0.997	1.003	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Leverage	0.997	1.003	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data diolah oleh SPSS, 2024

Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018: 107). Nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) berfungsi sebagai indikator untuk mengidentifikasi multikolinearitas. Multikolinearitas dianggap tidak ada jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

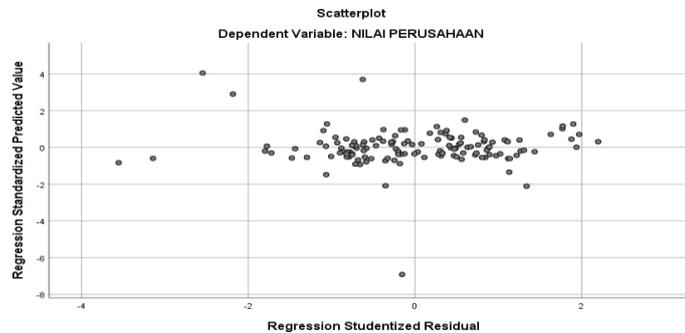
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.341 ^a	0.117	0.103	1.03602	1.887

Sumber : Data diolah oleh SPSS 26, 2024

Nilai Durbin-Watson sebesar 1.887 ditunjukkan oleh hasil pengujian uji autokorelasi yang disajikan pada table 4.8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi:

$$d = 1.887, dl = 1.6751, du = 1.7652, 4-dl = 2.3249, 4-du = 2,2348 \text{ (} du < d < 4-du \text{)}$$

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data diolah oleh SPSS 26, 2024

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengidentifikasi adanya variansi yang tidak sama pada residu antar observasi dalam model regresi. Berdasarkan hasil scatterplot pada Gambar 1. dimana titik-titiknya tidak menunjukkan pola yang terlihat menyebar dan bernilai nol. Oleh karena itu, persoalan heteroskedastisitas dianggap tidak ada.

Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Linier Regresi

Variabel	B
Constant	4.894
Profitabilitas (X1)	0.028
Leverage (X2)	-0.001

Sumber : Data diolah oleh SPSS 26, 2024

Dari hasil perhitungan uji regresi linier berganda, maka dapat dirumuskan persamaan antara lain

$$Y = 4.894\alpha + 0.028 \text{ ROA} - 0,001 \text{ DER} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat diketahui beberapa hasil sebagai berikut

1. Nilai perusahaan (Y) adalah 4.894 dengan nilai konstanta positif jika variabel independen profitabilitas (X1) bernilai positif dan leverage (X2) bernilai negatif.
2. Nilai koefisien profitabilitas (ROA) adalah positif sebesar 0,028 (2,8%), yang artinya bahwa jika variabel independen lainnya bernilai tetap dan profitabilitas (ROA) mengalami penurunan atau peningkatan sebesar 0,028, maka variabel dependen nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,028 (2,8%). Hubungan yang positif antara Profitabilitas (ROA) dan nilai perusahaan menunjukkan hubungan yang searah, artinya jika profitabilitas (ROA) meningkat, maka nilai perusahaan juga meningkat. Begitupun sebaliknya, semakin rendah profitabilitas (ROA), maka semakin rendah nilai perusahaan.
3. Nilai koefisien Leverage (DER) bernilai negatif sebesar -0,001 (-0,1%). Jika Leverage (DER) meningkat mempunyai kinerja ekonomi dan social yang baik maka nilai perusahaan juga meningkat sebesar -0,001. Begitupun sebaliknya, semakin menurunnya suatu kinerja ekonomi dan sosial yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan

Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Tabel 8. Uji F Kelayakan Model

Variabel	Signifikan
Dependen : Nilai Perusahaan	0,000
Independen : Profitabilitas, Leverage	

Sumber : Data di olah oleh SPSS

Hasil perhitungan menunjukkan sig nilai sebesar 0,000. Artinya lebih kecil dibandingkan 0,05. Dilihat dari variable profitabilitas dan leverage secara keseluruhan memiliki pengaruh atas nilai perusahaan.

b. Uji t

Tabel 9. Uji t

Variabel	T	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	35.130	0,000	
Profitabilitas	3.070	0,003	Berpengaruh
Leverage	-2.670	0,009	Berpengaruh

Sumber : Data diolah oleh SPSS 26, 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ttabel dengan signifikan 0,05 dalam dua arah dan pada derajat kebebasan $n - k - 1 = 136 - 2 - 1 = 133$ adalah 1,65639.

1. Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil olah data tabel 4.12. menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel profitabilitas sebesar 0,003 lebih kecil daripada nilai signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara persial berpengaruh signifikan terhadap niali perusahaan.

2. Leverage (DER)

Hasil olah data dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa memiliki nilai signifikan sebesar 0,009 lebih kecil daripada nilai signifikannya adalah 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa leverage secara persial juga berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

Variabel	R Square
Dependen : Nilai Perusahaan	0,117
Independen : Profitabilitas, Leverage	

Sumber : Data diolah oleh SPSS 26, 2024

Berdasarkan table 4.14, nilai adjust R Square sebesar 0,117 atau 1,17%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh terhadap variable Y (Nilai Perusahaan) sebesar 1,17%.

PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Norma Hidayah (2016), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dan sebaliknya, jika profitabilitas rendah, maka akan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Rasio Leverage Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan dengan leverage yang tinggi cenderung memiliki risiko investasi yang tinggi, sehingga risiko investasi yang tinggi tentunya akan memberikan sinyal negatif bagi investor karena mereka akan mempertimbangkan kembali pilihan mereka sebelum melakukan investasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dina Anggraeni (2020) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti lebih banyak leverage berarti lebih sedikit nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisa dan pembahasan secara menyeluruh, penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu profitabilitas berdampak positif terhadap nilai perusahaan dan leverage mempunyai dampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dikerjakan pada tahun 2020 hingga 2023. Untuk menilai sepenuhnya dampak masing-masing variabel disarankan agar penelitian selanjutnya memperpanjang periode penelitian. Selain itu, kami merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk meneliti industry yang berbeda dan memasukkan variabel penelitian tambahan untuk memperkenalkan variabilitas dalam parameter penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2016). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020: PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36-49.
- Hidayah, N., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(9).
- Khasanah, A. (2020). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perhaan, Audit Tenure, Opini Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)
- Marsinah, M. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 47-66.
- Nurhayati, N., Ifa, K., & Paramita, R. W. D. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2015-2017. *Jornal Of Accounting*, 2(2).
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (Edisi 3). Widya Gama Press.
- Sochib, S. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK UMUM SWASTA NASIONAL.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.